

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Masalah kesehatan reproduksi sering muncul pada berbagai tahap kehidupan, terutama selama masa remaja. Masa remaja merupakan masa pubertas dengan usia 10 – 21 tahun dan umumnya belum menikah, pada masa ini mereka menghadapi berbagai perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang bisa menyebabkan masalah pada kesehatan reproduksi. Masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami oleh remaja putri salah satunya yaitu keputihan (Putri & Budiarmo, 2021).

Keputihan (*fluor albus*) merupakan kondisi dimana vagina mengeluarkan cairan atau lendir yang disebabkan oleh kuman, keputihan terkadang dapat menyebabkan rasa gatal, bau tidak sedap dan memiliki warna kehijauan, hal ini dapat menimbulkan rasa tidak nyaman saat melakukan aktivitas sehari - hari (Lusiana, 2019). Berdasarkan data yang diperoleh dari WHO angka prevalensi pada tahun 2021, 75% wanita di Indonesia mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya kemudian 45 % wanita mengalami keputihan lebih dari satu – dua kali (Mijayanti & Susilowati, 2022). Sekitar 90% wanita di Indonesia mengalami keputihan karena Indonesia beriklim tropis yang berpotensi dapat menyebabkan jamur mudah berkembang yang mengakibatkan adanya kasus keputihan. (Meliana, 2021).

Keputihan dibagi menjadi 2 jenis yaitu keputihan fisiologis dan patologis. Keputihan fisiologis adalah keputihan normal yang disebabkan oleh faktor hormonal, selamanya siklus menstruasi terjadi peningkatan hormon estrogen menyebabkan keluarnya keputihan lebih banyak dari biasanya (Amalia dan Yusnia, 2021). Keputihan patologis adalah keputihan tidak normal yang dapat disebabkan oleh bakteri, virus, jamur parasit (Mariyana, 2021).

Untuk mengatasi keputihan dapat dilakukan dengan farmakologi (pengobatan modern) ataupun non farmakologi (pengobatan tradisional), contoh

farmakologi untuk mengatasi keputihan yaitu metronidazole, asiklovir, clindamycin, dan obat antibiotik lainnya, sedangkan cara pengobatan non farmakologi dapat dilakukan dengan perubahan tingkah laku personal hygiene (Widayati & Wulandari, 2021). Permasalahan reproduksi yang tidak segera ditangani dapat menyebabkan dampak buruk seperti kehamilan di luar rahim, menyebabkan kemandulan, menyebabkan penyakit kanker rahim yang dapat berujung kematian (Hanifah *et al.*, 2021).

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah keputihan pada remaja adalah melalui program Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK- KRR) yaitu dengan memberikan penyuluhan kepada remaja sesuai dengan Undang- Undang RI No. 39 Tahun 2009 yang berisikan tentang Kesehatan pada pasalnya yang ke 137 ayat 1 menyebutkan bahwa pemerintah wajib menjamin agar remaja memperoleh edukasi, informasi, dan layanan mengenai Kesehatan remaja agar remaja mampu melakukan hidup sehat. Namun realitanya masih rendahnya konseling pemerintah kepada remaja sehingga pengetahuan remaja mengenai Kesehatan reproduksi sangatlah minim dan terbatas, keterbatasan pengetahuan ini dapat memberikan resiko buruk bagi remaja (Muhamad *et al.*, 2019). Kurangnya Pendidikan Kesehatan reproduksi remaja sendiri menyebabkan remaja kurang mengetahui mengenai Kesehatan reproduksi terutama tentang keputihan, Pendidikan merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya Kesehatan reproduksi bagi remaja (Umboro *et al.*, 2022).

Media promosi kesehatan yang tepat dapat mendukung efektivitas dalam menyampaikan pesan kepada Masyarakat, secara garis besar media kesehatan dibagi menjadi tiga jenis yaitu media cetak, media elektronik, dan media luar ruangan. Jenis media cetak diantaranya *booklet*, *leaflet*, *flyer*, *flipchart* (lembar balik), dan poster. Media elektronik adalah media yang menggunakan aplikasi secara elektronik seperti menggunakan komputer, jaringan internet, CD, audio, dan video (Jatmika *et al.*, 2019). Masing – masing media mempunyai kekurangan dan kelebihan tersendiri, disini penulis menggunakan media video dikarenakan video

dapat menggambarkan suatu objek yang disertai dengan suara yang sesuai yang dapat memberikan daya tarik terhadap *audience*(Sustiyono, 2021).

Perlu diadakannya informasi, konseling dan edukasi yang dilakukan kepada remaja melalui media video guna menjaga Kesehatan reproduksinya dengan baik. Media video yang mengandung unsur media – visual lebih efektif dibandingkan dengan media lainnya karena lebih banyak menstimulasi panca Indera(Astuti *et al.*, 2019). Media video sering digunakan oleh Masyarakat karena lebih efektif dalam menyampaikan pesan(Safitri, 2022). Oleh karena itu, penulis akan melakukan penyuluhan (KIE) berupa video mengenai Kesehatan reproduksi tentang keputihan pada remaja, yang diharapkan setelah dilakukannya penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang bagaimana cara mencegah dan menanggulangi keputihan.

Berdasarkan studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara dengan 10 remaja putri Karang Taruna Mekar Asri di Desa Kaliapang. Hasil survey mengatakan 7 dari 10 remaja putri kurang memahami mengenai keputihan dan cara pencegahan keputihan termasuk cara merawat alat genitalia. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri, terutama di Desa Kaliapang.

Tujuan diciptakannya video yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah dengan memberikan komunikasi, informasi, edukasi mengenai kesehatan reproduksi mengenai keputihan yang diharapkan setelah dilakukannya penyuluhan remaja dapat lebih paham dan mengerti tentang kesehatan reproduksi mengenai keputihan. Manfaat diadakannya penyuluhan ini dengan memberikan pengetahuan mengenai penyebab keputihan, dampak keputihan, langkah – langkah pencegahan keputihan, memberikan panduan mengenai cara mengelola kesehatan reproduksi secara baik yang diharapkan remaja dapat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai keputihan, menjaga kesehatan reproduksi, dan menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan perempuan secara menyeluruh. Sedangkan manfaat keilmuan adalah dapat dijadikan sebagai sumber bacaan, informasi dan referensi bagi pengembangan ilmu kebidanan.